



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**THE PRAGMATIC SHIFT OF EXPRESSIVE UTTERANCES
AND ITS TRANSLATION ACCURACY IN THE SUBTITLE OF
ONE PIECE LIVE ACTION SEASON 1**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Annisa Permata Setiawardini

2208411002

**ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL
COMMUNICATION STUDY PROGRAM**

BUSINESS ADMINISTRATION DEPARTMENT

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Annisa Permata Setiawardini
Student ID : 2208411002
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Thesis Title : The Pragmatic Shift of Expressive Utterances and its Translation
Accuracy in the Subtitle of One Piece Live Action Season 1

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Jakarta. 26 July 2026

The declarant,




Annisa Permata Setiawardini

2208411002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Annisa Permata Setiawardini
Student ID : 2208411002
Study Program : English for Business and Professional
Communication
Thesis Title : The Pragmatic Shift of Expressive Utterances
and its Accuracy in the Subtitle of One Piece
Live Action Season I

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 22 June 2026 and
decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner & : Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.		
Examiner 1		
Examiner 2	: Prof. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.	
Examiner 3	: Septina Indrayani, S.Pd., M. TESOL.	

Under the supervision of Board Thesis Supervisors

Board of Thesis Examiners		Signature
Supervisor	: Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.	

Legalized by:
Head of Department
Business Administration

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 198007112015041001

Depok, 08 July 2026
Acknowledged by:
Head of Study Program
English for Business and
Professional Communication

Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.
NIP 199103022023212042



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

All praise and gratitude are extended to Allah SWT for His mercy and guidance, allowing the researcher to complete thesis proposal. This thesis proposal is Proposed as a Compulsory Prerequisite for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li) in the English for Business Communication and Professional Study Program at the Faculty of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta. On this significant occasion, heartfelt thanks are extended to:

1. Mrs Farizka Humolungo, S.Pd., M.A., as the Head of the English for Business and Professional Communication (BISPRO) Study Program, for her valuable guidance.
2. Mr. Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum., as the Thesis Advisor for his patience, insightful feedback, and continuous encouragement that greatly shaped the direction of this research.
3. Ms. Inanti Pinintakasih Diran, Ed.M. and Mr. Alfin Hidayat, as the raters, for their time and dedication in providing thorough and constructive evaluations that contributed significantly to the quality of this study.
4. The researcher's Beloved Family, whose unconditional love, endless prayers, and unwavering support have been the greatest source of strength throughout this journey.
5. The researcher's best friend, Anindya Winayaka Ismono, whose constant support and companionship have been a source of strength through the ups and downs of writing this thesis.
6. The researcher's loved one, whose presence, encouragement, and laughter made every step of this process more bearable and meaningful.

Jakarta, 10 June 2026

The Researcher



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Annisa Permata Setiawardini
Student ID : 2208411002
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Department : Business Administration
Manuscript : Thesis (*skripsi*)

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalti-free Right for my thesis entitled:

THE PRAGMATIC SHIFT OF EXPRESSIVE UTTERANCES AND ITS TRANSLATION ACCURACY IN THE SUBTITLE OF ONE PIECE LIVE ACTION SEASON 1

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royal right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Jakarta
On the date of : 26 July 2026
Declare by :

(Annisa Permata Setiawardini)

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study aims to identify the types of expressive utterances found in the subtitle of One Piece Live Action Season 1, analyze the pragmatic shifts that occur in the translation process, and assess the translation accuracy of the expressive utterances. This study employs a descriptive qualitative method. The data were collected from the English and Indonesian subtitles of One Piece Live Action Season 1 Episode 1-8. The analysis was conducted using Searle's (1976) classification of expressive speech acts to identify the types, Baker's (2011) framework of pragmatic equivalence to analyze pragmatic shift, and Nababan et al.'s (2012) parameters to assess translation accuracy. The findings reveal that 115 expressive utterances were identified, spanning ten categories, with expressing emotions (30.4%) and praising (22.6%) as the dominant types. Regarding pragmatic shift, only 6 out of 115 utterances (5.2%) underwent a pragmatic shift, predominantly caused by the translator's tendency to focus on the surface meaning of utterances without inferring their implied communicative intention. In terms of translation accuracy, the assessment yielded an average score of 2.46 out of 3, with 70 utterances (60.9%) categorized as accurate, 28 utterances (24.3%) as less accurate, and 17 utterances (14.8%) as inaccurate.

Keywords: expressive utterances, pragmatic shift, subtitle translation, One Piece Live Action



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis ujaran ekspresif yang terdapat dalam subtitle *One Piece Live Action Season 1*, menganalisis pergeseran pragmatik yang terjadi dalam proses penerjemahan, serta menilai akurasi terjemahan ujaran ekspresif tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari subtitle bahasa Inggris dan bahasa Indonesia *One Piece Live Action Season 1 Episode 1-8*. Analisis dilakukan menggunakan klasifikasi tindak tutur ekspresif Searle (1976) untuk mengidentifikasi jenis ujaran, kerangka ekuivalensi pragmatik Baker (2011) untuk menganalisis pergeseran pragmatik, serta parameter Nababan et al. (2012) untuk menilai akurasi terjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 115 ujaran ekspresif yang mencakup sepuluh kategori, dengan *expressing emotions* (30,4%) dan *praising* (22,6%) sebagai kategori yang paling dominan. Terkait pergeseran pragmatik, hanya 6 dari 115 ujaran (5,2%) yang mengalami pergeseran pragmatik, yang sebagian besar disebabkan oleh kecenderungan penerjemah untuk berfokus pada makna permukaan ujaran tanpa menyimpulkan maksud komunikatif yang tersirat. Dari segi akurasi terjemahan, penilaian menghasilkan skor rata-rata 2,46 dari 3, dengan 70 ujaran (60,9%) dikategorikan akurat, 28 ujaran (24,3%) kurang akurat, dan 17 ujaran (14,8%) tidak akurat.

Kata kunci: Ujaran Ekspresif, Pergeseran Pragmatik, Penerjemahan Subtitle, *One Piece Live Action*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

PRONOUNCEMENT	i
LEGITIMATION	ii
PREFACE	iii
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
LIST OF CONTENTS	vii
LIST OF TABLES	ix
LIST OF ABBREVIATION	x
CHAPTER I.....	1
INTRODUCTION.....	1
1.1 Background of Study	1
1.2 Statement of the Problems	5
1.3 Objectives of the Study	5
1.4 Limitation of the Study	5
1.5 Significances of the Study.....	6
CHAPTER II	7
LITERATURE REVIEW.....	7
2.1 Online Series	7
2.2 One Piece Live Action	7
2.3 Subtitle	8
2.4 Pragmatics	8
2.4.1 Speech Act	9
2.4.2 Expressive Utterances	10
2.4.3 Types of Expressive Utterances	11
2.4.4 Power, Distance, and Rank of Imposition (P, D, R)	14
2.5 Pragmatic Shift.....	14
2.6 Translation.....	15
2.7 Translation Accuracy	16



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.8 Reviews of Relevant Studies.....	17
CHAPTER III	21
RESEARCH METHOD	21
3.2 Data and Source of Data	21
3.2.1 Data	21
3.2.1.1 Primary Data	21
3.2.1.2 Secondary Data	22
3.2.2 Source of Data	22
3.3 Sampling Technique.....	22
3.4 Data Collection Technique.....	22
3.5 Data Validity	24
3.6 Data Analysis	24
CHAPTER IV	33
RESULTS AND DISCUSSION	33
4.1 Types of Expressive Utterances Found in the Subtitles of <i>One Piece Live Action Season 1</i>	33
4.2 Pragmatic Shift Found in the Subtitles of <i>One Piece Live Action Season 1</i>	45
4.3 The Accuracy of Expressive Utterances Translation Analysis	50
4.4 Discussion	54
CHAPTER V	62
CLOSING	62
5.1 Conclusion	62
5.2 Suggestion.....	63
REFERENCES.....	64
CURRICULUM VITAE	68
APPENDICES	69



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2.1 Accuracy Assessment Instrument	18
Table 3.1 Domain Analysis	29
Tabel 3.2 Taxonomic Analysis	31
Table 3.3 Componential Analysis	33
Table 4.1 Frequency and Percentage of Types of Expressive Utterances	35
Table 4.2 Pragmatic Shift Results	46
Table 4.3 Accuracy of Quality Results	51

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF ABBREVIATION

SL	: Source Language
TL	: Target Language
FGD	: Focus Group Discussion
IFID	: Illocutionary Force Indicating Device





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background of Study

In the context of an increasingly globalized world, the consumption of foreign films and series has grown significantly across different countries. The rapid development of the entertainment industry has led to an increasing demand for subtitle translation, particularly as a large portion of media content originates from English-speaking countries (Gottlieb, 2001). With Indonesia ranking 80th out of 113 countries in the EF English Proficiency Index (2025), with a score of 471 classified as low proficiency, subtitle translation plays a crucial role in helping Indonesian audiences fully enjoy and understand international productions. Among the most widely consumed international content is Japanese anime, with *One Piece* standing out as one of the most iconic.

One Piece, a Japanese manga written and illustrated by Eiichiro Oda, was initially published in *Weekly Shōnen Jump* in 1997. Over time, it has been adapted into an anime series and developed into one of the most internationally acclaimed animated franchises. Furthermore, it holds a Guinness World Record for being the highest-selling comic series by an individual author, with total global sales exceeding 500 million copies as of 2022 (Guinness World Records, 2023). Given its massive international fanbase, Netflix adapted the story into a live-action production titled *One Piece Live Action* (2023), produced by Netflix and based on Oda's original manga and anime. The series centers on Monkey D. Luffy and his crew as they embark on a journey across the seas in search of the legendary treasure known as the One Piece. The series quickly gained widespread popularity upon its release. According to Cobb (2024), *One Piece Live Action* was recorded as the most-viewed series on Netflix in the latter half of 2023, accumulating 71.6 million views and 541.9 million viewing hours from July to December of that year. The series features a diverse cast of characters with distinct personalities, producing rich and emotionally varied dialogue throughout its first season.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

One Piece stands as one of the most prominent anime series recognized not merely as a form of entertainment, but as a culturally significant work imbued with profound emotional depth and moral substance. According to the production team, the adaptation intentionally strengthens the characters' emotional grounding by integrating their backstories while remaining faithful to Eiichiro Oda's original work (Bitran, 2023). This is evidenced by the critical reception of its live-action adaptation, produced and distributed by Netflix, which garnered considerable acclaim among media critics. Kristen Maldonado of *Pop Culture Planet* (2023) contends that the world of *One Piece* is so richly constructed and narratively compelling that audiences are invariably drawn to engage with its powerful thematic undercurrents concerning camaraderie, adventure, and the pursuit of aspirations. Consonant with this assessment, Austin Burke of *Flick Fan Nation* (2023) argues that the series successfully preserves its narrative foundations while delivering a remarkably immersive viewing experience, characterized by protagonists who exhibit a commanding and charismatic screen presence. Furthermore, the emotional intensity of the series is particularly evident in the Arlong Park arc, which has been described as the "beating heart" of the live-action adaptation because it emphasizes the emotional bond among the Straw Hat crew rather than focusing solely on action (Popverse, 2023). Collectively, these critical evaluations substantiate the assertion that *One Piece* demonstrates a remarkable capacity to resonate with audiences on an emotional level through its central themes of interpersonal bonds, the perseverance inherent in the pursuit of one's ambitions, and the symbolic significance of adventure, thereby cementing its status as one of the most emotionally impactful anime series in contemporary media history.

This is where language becomes particularly significant. When people communicate, they do not simply exchange information. They express feelings, convey attitudes, and perform social actions through words. This is the foundation of speech act theory. Searle (1976) proposed a classification of illocutionary acts based on the communicative intentions of the speaker. Among these categories, expressive speech acts are of particular relevance, as they serve to reflect the



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

speaker's inner feelings, attitudes, or emotional responses toward a situation rather than describing the world objectively. For translators, expressive utterances pose a distinctive challenge compared to informational language, given that they are deeply embedded in cultural context and emotional nuance.

The challenges in translating expressive utterances do not only arise from capturing emotional nuance, but also extend to the transfer of illocutionary force between the source and target languages. In subtitle translation, such challenges are particularly prominent given the spatial and temporal constraints of the medium. This can be observed across several expressive utterances identified in the subtitle corpus of One Piece Live Action Season 1. For instance, the utterance “Sorry. It’s hard to sit still.” is translated as “Maaf. Aku tak betah diam saja.” In this context, the source utterance functions as a casual acknowledgment or excuse, whereas the translation shifts its pragmatic function into a more explicit apology. Another example appears in “You’re an outcast, just like the rest of us.”, rendered as “Kau berbeda, seperti kami semua.” Here, the translation weakens the original meaning because the social implication of being rejected or excluded is replaced with the more neutral idea of being different. One linguistic phenomenon that may emerge in this process is pragmatic shift, which in this study refers to the shift of illocutionary force that occurs during translation. That is, when the communicative intention of an expressive utterance in the source language is not fully or accurately preserved in the target language (Ben Slamia, 2015). Such shifts may occur when the translator renders only the literal meaning of an utterance without inferring its intended illocutionary function, resulting in a change of pragmatic effect in the target text. It is for this reason that examining pragmatic shift is considered essential to understanding how expressive utterances are rendered in translation and whether their intended meaning is maintained.

A number of prior studies have demonstrated that the classification of expressive speech acts is not fixed, as the types identified tend to differ according to the context in which they appear. Sejati (2013) identified 17 types of expressive speech acts in



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

the subtitles of the film *Mirror Mirror*, including happiness, apology, anger, and greeting. Similarly, Nurjanah (2013) also found 17 types of expressive speech acts in the film *Dolphin Tale*, though with slight differences in categories. This suggests that the classification of expressive speech acts is not absolute, but is largely shaped by the emotional content present in the source text.

Several other studies further reinforce the relevance of the present research. Raharjo (2015), Fitria et al. (2018), Rahmadani and Utomo (2021), and Astika et al. (2021) have each examined expressive speech acts across various contexts, ranging from literary works and talk shows to animated films and YouTube content using descriptive qualitative approaches and Searle's theoretical framework. More directly relevant is the study by Siregar (2024), who analyzed translation accuracy of expressive utterances in the subtitle of *Interstellar*, finding 11 translation strategies and an overall accuracy level categorized as less accurate. In the field of audiovisual translation, Ben Slamia (2015) further demonstrates that illocutionary shifts that changes in the illocutionary force of speech acts during the subtitling process.

Despite their contributions, no study has specifically focused on pragmatic shift in the translation of expressive utterances as the primary unit of analysis in subtitle translation. While Ben Slamia (2015) acknowledges illocutionary shifts across all speech act categories in film subtitling, expressive utterances remain underrepresented in her analysis, accounting for only a marginal portion of the data. Furthermore, no study to date has examined this phenomenon in the subtitle of a live-action manga adaptation. The present study, therefore, aims to address this gap by placing expressive utterances and their pragmatic shift at the center of the analysis, using the subtitle of *One Piece Live Action Season 1* as the corpus.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Statement of the Problems

Based on the background description above, the problems addressed in this study are formulated as follows:

1. What types of expressive utterances are found in the subtitles of *One Piece Live Action Season 1*?
2. Do pragmatic shifts occur in the expressive utterances found in the subtitles of *One Piece Live Action Season 1*?
3. How is the accuracy of the translation of expressive utterances in the subtitles of *One Piece Live Action Season 1*?

1.3 Objectives of the Study

In accordance with the statement of problems above, this study aims to:

1. Identify the types of expressive utterances found in the subtitles of *One Piece Live Action Season 1*
2. Identify the pragmatic shifts occurring in the expressive utterances found in the subtitles of *One Piece Live Action Season 1*;
3. Assess the accuracy of the translation of expressive utterances in the subtitles of *One Piece Live Action Season 1*;

1.4 Limitation of the Study

This study only investigates the subtitle translation of the series *One Piece Live Action Season 1*, encompassing the function shifts occurring in the expressive utterances and the assessment of translation accuracy from the source language to the target language. The identification of expressive utterances draws on the theory of Searle (1976), expanded by Abbas et al. (2021), Sharifi and Ebrahimi (2012), and Alwan and Faisal (2025). The analysis of function shift is grounded in the notion of pragmatic equivalence proposed by Baker (2011), with the sociopragmatic factors of Power (P), Distance (D), and Rank of Imposition (R) as proposed by Brown and Levinson (1987, as cited in Leech, 2014) serving as contextual variables in the analysis. The assessment of translation accuracy employs the theory of Nababan et al. (2012).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Significances of the Study

Practically, this study is expected to provide valuable experience for the researcher and serve as a reference for other researchers in conducting better research in the future. Theoretically, this study is expected to contribute to the field of translation studies, particularly in the translation of expressive utterances, as well as to enhance understanding of film translation.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CLOSING

The conclusion is derived from the comprehensive analysis of the results and discussions presented in Chapter IV. It is formulated by synthesizing insights from the problem statement and aligning them with the research objectives. Based on the thorough analysis of the research findings and discussions elaborated in Chapter IV, the following conclusions can be drawn:

5.1 Conclusion

1. Based on the results of the analysis, three conclusions can be drawn from this study. First, a total of 115 expressive utterances were identified in the English subtitle of One Piece Live Action, spanning ten categories. Among these, expressing emotions and praising emerged as the dominant categories, each accounting for 29.5% of the total data, suggesting that the subtitle heavily reflects the emotional and appreciative dimensions of the characters' interactions throughout the series.
2. Regarding pragmatic shift, only 6 out of 115 utterances (5.2%) were found to undergo a pragmatic shift in the translation process. This finding suggests that contrary to the initial assumption that expressive utterances pose significant challenges in translation due to their implied meanings and contextual nuances, the majority of the utterances were successfully transferred into the target language without losing their illocutionary force. However, the shifts that did occur were predominantly caused by the translator's tendency to focus on the surface meaning of certain utterances, particularly those containing the word "sorry," without inferring their implied communicative intention.
3. The average score for the accuracy aspect, conducted by the expert rater, yielded an average score of 2.46 out of 3, with 70 utterances (60.9%) categorized as accurate, 28 utterances (24.3%) as less accurate, and 17 utterances (14.8%) as inaccurate. While the overall score indicates a generally satisfactory level of accuracy, the relatively high number of inaccurate translations points to



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

recurring challenges in preserving the implied meaning and emotional nuances of expressive utterances, particularly in cases where the illocutionary force of the source language is not explicitly encoded in the words themselves.

5.2 Suggestion

To improve the quality of expressive utterance translation, future translators are advised to look beyond the surface meaning of utterances and pay closer attention to the implied communicative intention embedded in the source language, particularly in cases where the illocutionary force is conveyed through contextual cues rather than explicit wording. It is also important to preserve the speaker's intended emotional nuances, such as mockery, sarcasm, or genuine emotion, to ensure that the target language produces the same communicative effect as the source text. In addition, translators are encouraged to consider the social context and interpersonal dynamics between speakers, as factors such as power, social distance, and rank of imposition significantly influence how an utterance should be interpreted and rendered in the target language. Finally, consulting with native speakers or subtitle reviewers and conducting test readings can help refine the translation and ensure that the intended illocutionary force is naturally conveyed to the target audience.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

REFERENCES

- Abbas, A., Djatmika, D., Sumarlam, S., & Nurkamto, J. (2021). Functioning expressive speech acts in the 2019 Indonesian presidential election debates. *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 7(1), 81–94. <https://doi.org/10.31332/lkw.v7i1.2573>
- Al-Hamzi, A. M. S., Nababan, M., Santosa, R., & Anis, M. Y. (2024). Socio-pragmatic analysis of utterances with polite addressing terms: Translation shift across Arabic-English cultures. *Cogent Arts & Humanities*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2024.2359764>
- Aloojaha, A., Nababan, M., & Djatmika. (2018). The impact of translation techniques on shifting meaning of ordering speech act. *Lingua Cultura*, 12(3), 279. <https://doi.org/10.21512/lc.v12i3.4301>
- Alwan, A. A., & Faisal, W. M. (2025). Cursing in the American animated sitcoms "Family Guy": A pragmatic study. *Majallat Tasnim Al-Dawliyyah*, (special issue), 1242–1256. <https://doi.org/10.56924/tasnim.s1.2025/64>
- Anwar, F. Z., Haryanti, D., & Mukti, V. C. (2020, August). *Translation techniques of expressive utterances used in the movie script of Aladdin*. In *1st International Conference on Language, Literature, and Arts Education (ICLLAE 2019)* (pp. 304-309). Atlantis Press.
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis tindak tutur ekspresif dalam acara Mata Najwa "Perlawanan Mahasiswa." *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i1.29366>
- Baker, M. (2011). *In other words: A coursebook on translation* (2nd ed.). Routledge.
- Ben Slamia, F. (2015). Pragmatic and semantic errors of illocutionary force subtitling. *Arab World English Journal (AWEJ) Special Issue on Translation*, 4, 42–52.
- Birner, B. J. (2026). *Introduction to pragmatics* (2nd ed.).
- Burke, A. (2023, September 12). *One Piece: Season 1* [Review]. Flick Fan Nation. Rotten Tomatoes.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- https://www.rottentomatoes.com/tv/one_piece_2023/s01/reviews
- Cambridge Dictionary. (n.d.). *Series*. Retrieved from <https://dictionary.cambridge.org/>
- Cobb, K. (2024, May 23). 'One piece' was most watched series on Netflix the second half of 2023 with 71.6 million views.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- EF Education First. (2025). *EF English Proficiency Index 2025*. <https://www.ef.com/epi>
- Fitria, M., Revita, I., & Asri, D. (2018). Expressive utterances as found in Zach Sang Show on YouTube. *Vivid Journal*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.25077/vj.7.1.1-12.2018>
- Gottlieb, H. (2001). Anglicism and TV subtitling in an anglicified world. In H. G. Y Gambier (Ed.), *Multimedia translation: concepts, practices, and research* (pp. 249-258). Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Guinness World Records. (2023). *One Piece: The record of the mega-popular manga series explained*. <https://www.guinnessworldrecords.com/news/2023/10/one-piece-the-record-of-the-mega-popular-manga-series-explained-760171>
- IMDb. (2023). *One Piece*. <https://www.imdb.com/title/tt11737520/>
- John Wiley & Sons. Abbas, A., Djatmika, D., Sumarlam, S., & Nurkamto, J. (2021). Functioning expressive speech acts in the 2019 Indonesian presidential election debates. *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 7(1), 81–94. <https://doi.org/10.31332/lkw.v7i1.2573>
- Karya Alberthiene Endah. In Prasasti: Conference Series (pp. 442-446).
- Krueger, R. A. (2014). *Focus groups: A practical guide for applied research*. SAGE Publications.
- Leech, G. (2014). *The pragmatics of politeness*. Oxford University Press.
- Maldonado, K. (2023, September 7). *One Piece: Season 1* [Review]. Pop Culture Planet. Rotten Tomatoes. https://www.rottentomatoes.com/tv/one_piece_2023/s01/reviews
- Malenova, E. D. (2015). Translating subtitles – translating cultures. *Journal of Siberian Federal University. Humanities & Social Sciences*, 12(8), 2891-2900.
- Molina, &. A. (2002). *Translation Technique Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach*. Universitat Autònoma de



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Barcelona.
- Muliana, S. (2015). Tindak Tutur Ekspresif pada Film “Mimpi Sejuta Dolar”
- Munday, J. (2016). *Introducing translation studies: Theories and applications* (4th ed.). Routledge.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(1), 39–57.
- Prasad, M., & Garcia, C. (2017, September 11). How to conduct a successful focus group discussion. Atlan. <https://humansofdata.atlan.com/2017/09/conduct-successful-focus-group-discussion/>
- Raharjo, S. (2015). An Analysis of Expressive Utterances Produced by The Characters in The Movie Entitled Spongebob Squarepants. *English Education*, 6(3), 345-352.
- Rahmadhani, F. F., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 88-96.
- Rahmawati, R. D. (2021). An analysis of expressive speech acts used in Crazy Rich Asian movie. *Journal of Language and Literature*, 9(1), 83–94. <https://doi.org/10.35760/jll.2021.v9i1.2961>
- Santosa, A. W., & Haryanti, D. (2017). *The subtitling analysis of expressive utterances in Kung Fu Panda 3 movie* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Santosa, R (2017). Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan. Surakarta: UNS Press.
- Schreier, M. (2012). Qualitative Content Analysis in Practice. London: SAGE
- Searle, J. R. (1969). Speech acts: an essay in the philosophy of language. Cambridge: Cambridge University Press
- Searle, J. R. (1976). A classification of illocutionary acts. *Language in Society*, 5(1), 1–23
- Sejati, W. A., Haryanti, D., & Fatimah, S. (2013). *A subtitling analysis on expressive utterances on the Mirror Mirror movie* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sharifi, S., & Ebrahimi, S. (2012). Assessing speech acts of curses and prayers in Persian. *Theory and Practice in Language Studies*, 2(9), 1911–1916.
- Siregar, E. P. M. (2024). *Analysis of translation techniques and translation accuracy of expressive utterances in the subtitle of Interstellar movie*
- Spradley, J. P. (1980). Participant Obsevation. USA: Holt, Rinehart and



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Winston.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.

Swarniti, N. W. (2023). A pragmatic analysis of illocutionary act used in Valley of The Lanterns movie. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 883–891.

The Wrap. <https://www.thewrap.com/one-piece-netflix-most-watched-list-2023-second-half/>

Xie, Y. (2023). Catford's translation shift theory as guidance in E-C translation. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*, 11(12), 28–35. <https://doi.org/10.20431/2347-3134.1112004>

Yule, G. (1996). *Pragmatics*. Oxford University Press.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Annisa Permata Setiawardini, born in Jakarta on 18 June 2004. The last child in the Family. Live in Jl. Pahlawan Revolusi, Jakarta Timur. Completed High School education in SMA 100 Jakarta in 2022 and subsequently became a student at Politeknik Negeri Jakarta, Department of Business Administration, Study Program of English for Business and Professional Communication

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

APPENDICES

Types of Expressive Utterances	No .	Number of Data	SL	TL	PDR	Pragmatic Shift	Accuracy			Context
							3	2	1	
Expressing Emotions	1	EXE/001	Please don't kill me.	<i>Jangan bunuh aku</i>	P-D-R+		✓			Coby, a young marine recruit, pleads with Luffy not to kill him after their first encounter at sea.
	2	EXE/002	Sorry. It's hard to sit still.	<i>Maaf. Aku tak betah diam saja.</i>	P+D+R-	✓			✓	Luffy responds to Nami's scolding for being unable to sit still on the ship, though his

									someone else's shadow.
	13 EXE/013	I think I'll miss you most of all, Luffy.	<i>Aku akan sangat merindukanmu, Luffy.</i>	P-D+R-			✓		Shanks says goodbye to Luffy before setting sail, expressing how much he will miss him.
	14 EXE/014	I hate you guys.	<i>Aku benci kalian.</i>	P-D+R-			✓		Nami expresses her frustration at Luffy and Zoro after they fail to notice any difference in her outfit.
Expressing Emotions	15 EXE/015	Careful, you idiot!	<i>Hati-hati, Bodoh!</i>	P-D+R-			✓		Helmeppo scolds a child

Expressing Emotions			East Blue safe.						about his true identity as a pirate.
	22	EXE/022	Help! Please! Somebody, help!	<i>Tolong, ada bajak laut! Tolong!</i>	P-D-R+	✓		Usopp frantically calls for help after discovering Kuro's true identity as a pirate.	
	23	EXE/023	Thank God you're still alive.	<i>Syukurlah kalian masih hidup.</i>	P-D+R-	✓		Nami expresses her relief upon finding Usopp and the wealthy man still alive after learning of	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Expressing Emotions	30	EXE/030	But you're still a valued member of this crew, Nami.	<i>Tetap saja, kau anggota yang berguna, Nami.</i>	P+D+R +			✓	After forgiving Nami for taking the crew's ship, the Straw Hat crew welcomes her back and reassures her that she still belongs with them.
	31	EXE/031	You deserve to live full and happy lives.	<i>Kalian pantas hidup bahagia.</i>	P+D+R +		✓		Belle-mère speaks to Nami and Nojiko before sacrificing herself, encouraging them to continue living full and happy lives.
	32	EXE/032	Nami, Nojiko, I	<i>Nami, Nojiko, aku sayang kalian.</i>	P+D+R +		✓		Belle-mère expresses her love for Nami

			love you girls.							and Nojiko before sacrificing herself to protect them.
33	EXE/033	I still don't know why Garp has such a bug up his arse about this Straw Hat.	<i>Aku masih bingung kenapa Garp terobsesi mengejar si Topi Jerami.</i>	P-D+R-	✓	Koby speaks to Helmeppo after they arrive at Arlong Park, wondering why Garp is so determined to pursue Luffy, who is known as Straw Hat.				
34	EXE/034	Sorry, kiddos. I'd love to make things right, but it's time to	<i>Maaf bocah-bocah. Aku mau saja balas budi, tapi ini saatnya turun panggung.</i>	P-D-R-	✓	an NPC speaks to the Straw Hat crew during a confrontation, saying that although he would like to help them, he has decided to				

			exit stage left.							leave the situation.
35	EXE/035	And I promise I will never lose sight of that.	<i>Aku janji tak akan melupakan itu.</i>	P+D+R +			✓		Nami speaks to Belle-mère, promising that she will always remember her words and the values she taught her.	
36	PRA/036	Oh that's great.	<i>Hebat!</i>	P+D-R-			✓		Luffy responds to Koby after learning about his dream of becoming a Marine, expressing his support and enthusiasm.	
37	PRA/037	I understand you sent four of my Marines to the	<i>Kau membuat empat prajuritku dirawat. Tanpa</i>	P+D-R+			✓		Captain Morgan speaks to Zoro after learning that he incapacitated four Marines	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Praising	38 PRA/038	infirmary. Without drawing a blade, i might add. Impressive.	<i>menghunakan pedang. Hebat.</i>				✓	without even drawing his sword. Despite viewing Zoro as a dangerous prisoner, Morgan acknowledges his exceptional combat skills and sarcastically praises his strength.	Captain Morgan praises Zoro after witnessing his extraordinary combat ability, acknowledgin g that Zoro's skills are consistent with the fearsome reputation he has earned.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

39	PRA/039	I like you.	<i>Kau menarik juga.</i>	P+D-R+			✓	Captain Morgan expresses his admiration for Zoro after witnessing his exceptional combat skills, stating that he finds Zoro impressive and worthy of his attention.
40	PRA/040	That guy was amazing.	<i>Pemuda tadi hebat ya.</i>	P+D-R-			✓	Captain Morgan expresses his admiration for Zoro after witnessing his exceptional combat skills, stating that he finds Zoro impressive and worthy of his attention.

41	PRA/041	You're a great fighter. I'd say that together, we'd make a pretty good team.	<i>Kau petarung hebat. Kita berdua akan jadi tim yang hebat.</i>	P-D-R+	✓	Luffy speaks to Nami after watching Zoro fight, expressing his admiration for Zoro's impressive swordsmanship and exceptional combat skills.
42	PRA/042	The impostor, the pirate hunter, and the prisoner. Fancy that. The three of you working together.	<i>Penipu, pemburu bajak laut, dan tahanan. Persekongkolan yang menarik.</i>	P+D-R-	✓	Captain Morgan speaks to Luffy, Nami, and Zoro after catching them working together, sarcastically commenting on the unlikely alliance between the impostor, the pirate hunter,

45	PRA/045	You've grown into a fine woman, Miss Kaya.	<i>Nona Kaya tumbuh menjadi wanita anggun.</i>	P-D+R-			✓	Merry speaks to Kaya after seeing her as a young adult, expressing his admiration by complimenting how she has grown into a graceful and elegant woman.
46	PRA/046	Kaya, you look absolutely radiant.	<i>Nona Kaya begitu menawan.</i>	P-D+R-			✓	Merry speaks to Kaya after seeing her as a young adult, expressing his admiration by complimenting how she has grown into a graceful and elegant woman.
47	PRA/047	Nami, I love that	<i>Nami, gaun itu cocok untukmu.</i>	P+D-R-	✓			Kaya speaks to Nami after seeing her wearing one of

Praising

						dress on you.						her late mother's dresses, expressing her admiration by complimenting how beautiful the dress looks on Nami.
							48 PRA/048	She's gorgeous, and she's super smart. She has the best laugh.	<i>Dia cantik dan sangat pintar. Tawanya memesona.</i>	P-D+R-	✓	Usopp speaks to Luffy while describing Kaya, expressing his admiration by complimenting her beauty, intelligence, and charming laugh.
							49 PRA/049	You're a great shot.	<i>Bidikanmu jitu!</i>	P+D+R-	✓	Luffy speaks to Usopp after witnessing his accurate shot, expressing his admiration by complimenting Usopp's

Praising

										exceptional marksmanship.
50	PRA/050	Not bad, boy. Not bad.	<i>Lumayan juga, Nak. Lumayan juga.</i>	P+D+R-			✓		Garp speaks to Luffy after Luffy successfully dodges the cannon attack on his ship, expressing his approval by complimenting Luffy's quick reflexes and impressive evasive skills.	
51	PRA/051	You know, you're a really good cook.	<i>Kau jago masak.</i>	P+D-R-			✓		Luffy speaks to Sanji after tasting his cooking, expressing his appreciation by complimenting Sanji's excellent cooking skills.	

52 PRA/052	You're brave. I'll give you that.	<i>Kau pemberani, kuakui itu.</i>	P+D-R-	✓	Mihawk speaks to Zoro after defeating him in their sword duel, acknowledging Zoro's courage by complimenting his bravery for challenging a far stronger swordsman despite the inevitable defeat.
53 PRA/053	Really great fighter	<i>Hebat sekali</i>	P+D+R-	✓	Luffy speaks to Zoro after witnessing his fighting ability, expressing his admiration by complimenting Zoro as an exceptionally skilled fighter.

54 PRA/054	Marines, you've done an outstanding job pursuing these pirates we've been chasing.	<i>Marinir, kerja bagus memburu bajak laut yang sedang kita kejar.</i>	P+D+R +	✓		Garp speaks to his Marines after acknowledgin g their efforts in pursuing the pirates, expressing his appreciation by complimenting them on their outstanding performance and dedication.
55 PRA/055	I'm proud of your efforts to apprehend these miscreants	<i>Aku bangga atas usaha kalian menangkap para kriminal itu</i>	P+D+R +	✓		Garp speaks to his Marines after recognizing their determination in pursuing and attempting to capture the pirates, expressing his pride in their

									efforts and dedication to carrying out their mission.
56	PRA/056	Sisters. That makes sense. Both as beautiful as each other.	<i>Kakak adik. Pantas saja. Sama sama cantik.</i>	P+D-R-			✓		Sanji speaks to Nami and Nojiko after learning that they are sisters, expressing his admiration by complimenting both of them on their beauty.
57	PRA/057	Best cook in the East Blue. You never tasted anything better in your life.	<i>Koki terbaik di East Blue. Masakannya paling enak. Sumpah!</i>	P+D-R-			✓		Usopp speaks to Nojiko while recommending Sanji's cooking, expressing his admiration by praising Sanji as the best cook in the East Blue and

			but that is not possible.						request that he cannot fulfill, expressing his regret by politely apologizing before refusing her request.
64	AP/064	I'm sorry. Am I interrupting something?	<i>Maaaf. Apa aku mengganggu?</i>	P-D-R-			✓		Helmeppo speaks to Garp and Koby after approaching them while they are playing chess, politely apologizing for interrupting their conversation before addressing them.
65	AP/065	Sorry to bother you at such a	<i>Maaaf datang malam-malam, kabarnya ada</i>	P+D-R-			✓		Koby speaks to Kuro after arriving at Kaya's

Apologizing	67	AP/067	I'm sorry about the mess.	<i>Maaf jadi berantakan.</i>	P-D-R+	✓	Zoro speaks to Kaya after the fight at her mansion causes damage to the property, expressing his regret by apologizing for the mess.	to support the claim.
	68	AP/068	My apologies. Of course. He'll be right with you.	<i>Maafkan saya. Baik. Beliau akan segera datang.</i>	P-D-R+	✓	Kuro speaks to the guests after making them wait, expressing his apology politely before assuring them that Kaya will join them shortly.	
	69	AP/069	I'm sorry I took the map book.	<i>Maaf aku mencuri buku petanya.</i>	P-D-R+	✓	Nami speaks to her crewmates after admitting	

								that she took the map book, expressing her remorse by apologizing for her actions.
70	AP/070	I'm sorry I couldn't do more for you. Buy you nice things or cook you nice meals.	<i>Maaf, aku belum banyak memberi. Membelian barang bagus atau memasak makanan enak.</i>	P+D+R +	✓			Bellemere speaks to Nami and Nojiko, expressing her deep regret by apologizing for not being able to provide them with a better life, such as buying them nice things or cooking them good meals.
71	AP/071	I'm sorry I wasn't a very good mother.	<i>Maaf aku bukan ibu yang baik.</i>	P+D+R +	✓			Bellemere speaks to Nami and Nojiko, expressing her regret by

								apologizing for believing that she has not been a good mother to them.
							✓	Mihawk speaks to Vice Admiral Garp after being confronted about the pirates, politely apologizing before assuring Garp that he will personally deal with them using his sword.
							✓	Nami speaks to Bellemere after realizing the sacrifices her mother made for her

78	MO/078	Does it come with a free face tattoo? My favorite is number 1.	<i>Dapat tato wajah gratis juga? Aku paling suka nomor satu.</i>	P+D-R-	✓	✓	Zoro speaks to Mr. 3 after seeing the numbered agents of Baroque Works, sarcastically mocking the organization's ranking system by joking about getting a free face tattoo and claiming that number one is his favorite.
79	MO/079	Sorry, boys. Thanks for the rescue.	<i>Maaf, ya! Terima kasih sudah menolongku</i>	P-D-R-	✓	✓	Nami speaks to the pirates after they rescue her, apologizing before thanking them for saving her.

Mocking

80	MO/080	A shithead marine with a bad haircut.	<i>Marinir berengsek berambut konyol.</i>	P-D-R+			✓	Zoro speaks to Buggy's crew while describing the Marine who captured him, insulting the man by calling him an idiot with a ridiculous haircut.
81	MO/081	The great demon. More like a misbehavin g puppy tied up in the backyard.	<i>Sang Iblis, katanya. Kini seperti anjing nakal yang diikat di halaman.</i>	P+D-R-			✓	Helmeppo speaks to Zoro while mocking his helpless condition after being tied up, sarcastically comparing the feared demon to a misbehaving puppy in the backyard.

82	MO/082	Oh, I'm sorry. Were we interrupting your beauty sleep?	<i>Maaf. Tidur cantikmu terganggu ya?</i>	P-D+R-	✓	✓	Nami speaks to Zoro after waking him up, sarcastically apologizing while teasing him by asking if they had interrupted his "beauty sleep."
83	MO/083	Must be some other homicidal, unicycle-riding clown.	<i>Pasti Cuma badut sadis yang bersepeda roda satu.</i>	P+D-R-	✓	✓	Zoro speaks to Buggy's crew after they mistake someone else for Buggy, sarcastically remarking that it must be another homicidal clown riding a unicycle.
84	MO/084	Look, boys, the janitor is back. Just	<i>Lihat, tukang bersih-bersihnya</i>	P+D+R-	✓	✓	A pirate speaks to Shanks upon his return,

			as I was about to make a mess.	<i>kembali. Kebetulan aku mau mengacau</i>					mockingly calling him the janitor and sarcastically suggesting that he arrived just in time to clean up the mess they were about to make.
85	MO/085	You're an outcast, just like the rest of us. A freak, scorned, and abandoned.	<i>Kau berbeda, seperti kami semua. Orang aneh. Dicemooh dan diabaikan.</i>	P+D-R-	✓				Buggy speaks to Luffy while trying to relate to him, describing him as an outcast like the rest of them by emphasizing that they are all considered freaks who have been scorned and abandoned.

86	THK/086	We don't have much, but please take this as a token of our... of our gratitude.	<i>Ini tidak seberapa, tapi tolong bawa ini sebagai tanda terima kasih kami.</i>	P-D-R+			✓	A citizen speaks to Luffy after he saves the village, offering him a small gift as a token of gratitude to express sincere appreciation for his help.
87	THK/087	Thank you so much.	<i>Terima kasih banyak.</i>	P-D-R+		✓		A citizen speaks to Luffy after he helps the village, sincerely expressing heartfelt gratitude by thanking him for everything he has done.
88	THK/088	You do so much for me. And not	<i>Kau sangat berjasa. Bukan sebagai pelayan,</i>	P+D+R-		✓		Kaya speaks to Merry after acknowledging everything

		as a butler. As a friend. I don't know how I'll ever repay you.	<i>tapi teman. Aku tak tahu cara membalasmu.</i>					he has done for her, expressing her heartfelt gratitude by thanking him for being not only her butler but also a true friend and admitting that she does not know how to repay his kindness.
89	THK/089	I appreciate that. Good night Nami.	<i>Terima kasih. Selamat malam, Nami.</i>	P+D-R-	✓			Kaya speaks to Nami after receiving her support, expressing her appreciation by thanking Nami before wishing her good night.
90	THK/090	You know all these	<i>Kau tahu, selama ini, aku</i>	P-D+R+	✓			Sanji speaks to Zeff before leaving the

Thanking			years, living under your shitty roof, cooking at your shitty restaurant. I owe you my life	<i>tinggal di kapal jelekmu dan masak di restoran jelekmu. Kau menyelamatkan hidupku</i>					Baratie, expressing his heartfelt gratitude by acknowledging that despite constantly complaining about the restaurant, he owes Zeff his life for saving and raising him.
	91 THK/091	Thank you for putting up with my shit all these years, old man.	<i>Terima kasih sudah menoleransi tingkahku selama ini, Kakek Tua.</i>	P-D+R+	✓				Sanji speaks to Zeff before departing from the Baratie, expressing his sincere gratitude by thanking him for putting up with his troublesome behavior throughout the years.

92	THK/092	Thanks to you, we know every Marine base and pirate stronghold from here to Goa Kingdom.	<i>Karenamu, kami tahu Lokasi seluruh pangkalan Marinir AL dan markas bajak laut dari sini hingga Kerajaan Goa.</i>	P+D+R +	✓	Garp speaks to Koby after recognizing the valuable information Koby has gathered, expressing his appreciation by thanking him for helping the Marines identify every Marine base and pirate stronghold from there to the Goa Kingdom.
93	THK/093	Thank you for the meal.	<i>Terima kasih hidangannya.</i>	P-D-R+	✓	Luffy speaks to Kaya after finishing the meal she prepared, expressing his gratitude by thanking her

98	WIS/098	Sensei, please give me the honor of allowing me to carry Kuina's sword.	<i>Sensei, tolong izinkan aku membawa pedang Kuina.</i>	P-D+R+			✓	Zoro speaks to his sensei after Kuina's death, respectfully asking for the honor of carrying Kuina's sword to fulfill the promise they made together.
99	WIS/099	We wait. And we hope that a passing ship spots us before that sun bleaches our bones.	<i>Menunggu. Semoga ada kapal yang melihat kita sebelum kita tinggal tulang belulang.</i>	P+D+R+			✓	Zeff speaks to Sanji after they become stranded at sea, expressing hope that a passing ship will rescue them before they die from starvation and exposure.
100	WIS/100	I know it's late, but I.. I	<i>Meski terlambat aku.. kuharap</i>	P-D+R+		✓		Nami speaks to Bellemeire after finally

			hope you'd be proud of me.	<i>Ibu bangga padaku.</i>					understanding her mother's sacrifices, expressing her heartfelt wish that, despite being late, Bellemere would be proud of the person she has become.
								✓	Luffy speaks to himself after feeling disappointed with Shanks and the situation surrounding the treasure, expressing his frustration by calling both Shanks and the treasure stupid.
Cursing	10 CUR/101	Stupid Shanks. Stupid treasure.	<i>Shanks bodoh. Harta karun konyol.</i>	P-D+R-					

10/	CUR/102	You're nothing but a coward.	<i>Kau pengecut.</i>	P-D+R-	✓	✓	Luffy speaks to Shanks after believing that he refuses to fight the mountain bandits, expressing his disappointment and frustration by calling Shanks a coward.
10/	CUR/103	You stupid, stupid girl.	<i>Dasar anak bodoh.</i>	P+D-R-	✓	✓	Helmeppo speaks to a young girl after confronting her, expressing his anger and contempt by insulting her and calling her stupid.
10/	CUR/104	I'll batten your	<i>Mulutmu saja yang kututup, Bodoh!</i>	P-D-R-		✓	Citizen to usopp

							restaurant where the only thing worse than the ambience is the food.	<i>makanannya lebih parah dari suasananya.</i>						Baratie, sarcastically welcoming them by joking that both the restaurant's atmosphere and food are terrible.
10	WEL/10	8	Welcome to Baratie. How can I serve you?	<i>Selamat datang di Baratie. Bisa saya layani?</i>	P-D-R+	✓								A Baratie server speaks to Arlong and his crew as they arrive at the restaurant, politely welcoming them and asking how they may be of service.
10	WEL/10	9	Welcome abroad	<i>Selamat bergabung</i>	P+D+R+	✓								Luffy speaks to Sanji after he decides to join the Straw Hat crew, warmly

								welcoming him as the newest member of the crew.
							✓	Arlong speaks to Luffy upon his arrival at Arlong Park, formally welcoming him into Arlong's territory before confronting him.
							✓	Alvida speaks to Koby after the situation spirals out of her control, angrily blaming him by accusing him of being responsible for everything that has happened.

111	BLM/11 2	Shanks, your arm! It's my fault. It's all my fault!	<i>Shanks, lenganmu! Ini salahku. Ini salahku!</i>	P-D+R+	✓	✓	Luffy speaks to Shanks after realizing that Shanks lost his arm while saving him, expressing guilt and self- blame by repeatedly saying that it was all his fault.
111	BLM/11 3	How did I not see it? How did I not see him?	<i>Bisa-bisanya aku tak menyadari niatnya?</i>	P+D+R +	✓	✓	Kaya speaks to herself after discovering Kuro's true intentions, expressing regret and self- blame for failing to recognize his deception sooner.
111	GRT/114	Hey, haircut.	<i>Hei, Rambut Konyol.</i>	P+D-R-	✓	✓	Zoro speaks to Helmeppo after getting

									his attention, mockingly addressing him as "haircut" to ridicule his unusual hairstyle.
									Luffy speaks to Zoro after seeing him again, casually greeting him and asking how he is doing.
								✓	
								P-D+R-	
								Hei Zoro. Apa kabar?	
								Hey Zoro, what's up?	
								11 GRT/115	